


MENDUDUKI PINTU GERBANG

MUSUH SETELAH UJIAN

 Ingin mengetahui itu . . . Anda tahu, saya punya sebuah ide kecil, suka, untuk melihat orang-orang berdiri ketika kita membaca Firman. Tidakkah Anda suka itu? Kita berdiri untuk mengucapkan janji setia, kita berdiri untuk bangsa kita, kenapa tidak berdiri untuk Firman sekarang?

² Sementara kita berdiri sebentar. Saya membaca sebuah artikel, belum lama ini, dan semalam saya berpikir tentang orang-orang itu yang berdiri bagi Kristus. Jika Anda belum melakukannya, tidakkah Anda mau melakukannya hari ini?

³ Ada seorang penginjil yang hebat, sekitar tujuh-puluh-lima tahun yang lalu, cuma saya tidak ingat namanya. Saya rasa namanya Arthur McCoy, dan ia telah melintasi negeri ini. Dan suatu malam ia bermimpi bahwa ia telah meninggal dan pergi ke Sorga. Dan dikatakan ia mendekati pintu Gerbang, dan ia katakan bahwa mereka tidak mengizinkan dia masuk. Dan dikatakan ia berkata, “Aku Arthur McCoy dari Amerika Serikat. Aku seorang penginjil.”

⁴ Maka penjaga pintu gerbangnya masuk ke dalam, (nah ini adalah sebuah mimpi), dan ia masuk ke dalam, berkata, “Aku tidak menemukan namamu sama sekali.”

Ia katakan, “Nah, aku seorang penginjil.”

Ia berkata, “Pak, aku . . .”

⁵ Ia katakan, “Nah, apakah ada kemungkinan bahwa . . . Ada kesalahan.”

⁶ Ia berkata, “Tidak, Pak. Aku ada Bukunya di sini. Aku tidak menemukan namamu sama sekali.”

Dan ia katakan, “Baik, dapatkah aku melakukan sesuatu tentang itu?”

⁷ Ia berkata, “Engkau boleh naik banding ke Pengadilan Takhta Putih.” Allah, tolonglah. Saya tidak mau ke sana.

⁸ Ia katakan, “Baiklah, jika itulah satu-satunya harapanku, aku rasa aku akan naik banding saja kalau begitu.”

⁹ Dan dikatakan kemudian ia merasa ia pergi jauh sekali, dan hanya . . . Dan ketika ia mulai, dikatakan bahwa itu gelap, dan menjadi makin terang dan makin terang, dan dikatakan bahwa tampaknya seperti tidak ada tempat tertentu di mana Terang itu berakhir, tetapi ia berada tepat di pusat Terang

itu. Dan dikatakan Ia berkata, “Siapa yang mendekati Takhta Pengadilan-Ku?”

¹⁰ Ia berkata, “Aku Arthur McCoy. Aku seorang penginjil, telah mengirim banyak jiwa ke dalam Kerajaan.”

Ia berkata, “Apakah namamu tidak ditemukan di dalam Buku?”

“Tidak.”

Dikatakan, “Lalu engkau naik banding ke Pengadilan-Ku?”

“Ya, Pak.”

¹¹ “Engkau akan menerima keadilan. Aku mengadili menurut hukum-Ku. Arthur McCoy, apakah engkau pernah berdusta?”

¹² Ia katakan, “Aku kira aku adalah seorang yang cukup baik sebelum aku berdiri di dalam Terang itu.” Ia katakan, “Tetapi di dalam Hadirat Terang itu, aku adalah seorang yang berdosa.” Kita semua akan seperti itu. Anda mungkin merasa aman sekarang, tetapi tunggulah sampai Anda tiba di Sana. Bagaimana menurut Anda rasanya di sini ketika Ia sedang mengurapi? Betapa kecilnya Anda merasa! Akan seperti apa itu di Pengadilan Takhta Putih itu?

Ia berkata, “Apakah engkau pernah berdusta?”

¹³ Ia berkata, “Aku kira selama ini aku telah berlaku jujur, tetapi beberapa hal kecil yang aku anggap sebagai dusta putih yang kecil, itu menjadi besar dan hitam di sana.”

Ia katakan, “Ya, Pak, aku pernah berdusta.”

Ia berkata, “Apakah engkau pernah mencuri?”

¹⁴ Ia katakan, “Aku kira aku sudah jujur dalam hal itu, dan tidak pernah mencuri,” tetapi dikatakan, “di dalam Hadirat Terang itu, aku—aku menyadari ada beberapa transaksi yang aku lakukan, yang tidak benar sekali.”

Ia katakan, “Ya, Pak, aku pernah mencuri.”

Ia berkata, “Keputusan-Ku . . .”

¹⁵ Dan ketika ia hampir siap untuk mendengar hukumannya, “Enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah disediakan bagi iblis dan malaikat-malaikatnya,” dikatakan setiap tulang seperti mau copot.

¹⁶ Dikatakan, “Aku mendengar Suara yang termanis yang pernah kudengar dalam hidupku.” Ia katakan, “Ketika aku berpaling untuk melihat, aku melihat wajah yang termanis yang pernah kulihat; lebih manis dari wajah seorang ibu, suara yang lebih manis dari suara ibu saya pernah memanggil saya.” Dikatakan, “Aku memandang sekelilingnya. Aku mendengar sebuah Suara, berkata, ‘Bapa, itu benar, ia pernah berdusta dan ia tidak benar-benar jujur. Tetapi, ketika di bumi ia

berdiri untuk-Ku,' dikatakan, 'sekarang Aku akan berdiri di tempatnya.'"

¹⁷ Itulah yang saya inginkan terjadi Di Sana. Saya ingin berdiri untuk Dia sekarang, agar, ketika saat itu tiba, Ia berdiri di tempat saya.

¹⁸ Mari kita baca dari Kejadian 22: ayat 15, 16, 17, dan 18.

Untuk kedua kalinya berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepada Abraham,

kata-Nya: "Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri, demikianlah firman TUHAN, karena engkau telah membuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku,

maka Aku akan memberkati engkau...berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki pintu gerbang musuhnyanya.

Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firman-Ku."

Mari kita berdoa.

¹⁹ Bapa Sorgawi, sekarang ambillah teks ini, Tuhan, dan layanilah kami. Kiranya Roh Kudus membawa Firman ini, Tuhan, ke luar ke dalam setiap hati. Yang akan memenuhi harapan-harapan kami siang ini, sebab harapan-harapan itu besar, Tuhan. Dan Engkau menyuruh kami untuk meminta yang banyak, agar sukacita kami penuh. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

²⁰ Jika saya boleh menyebut ini sebuah teks, untuk beberapa saat. Suara saya lemah, itulah alasannya saya harus berdiri dekat mikrofon. Saya tahu suaranya bergema, tetapi kita tahanlah sedikit. Saya ingin menyebut ini: *Menduduki Pintu Gerbang Musuh Setelah Ujian.*

²¹ Pemandangan kita terbuka pada salah satu pemandangan yang paling menakjubkan dalam Abraham. Anda tahu bahwa Abraham adalah bapa orang beriman. Dan janji itu diberikan kepada Abraham. Dan hanya dengan menjadi orang yang berhak menerima janji bersama dia, melalui Kristus, adalah satu-satunya jalan untuk menerima janji itu, yaitu melalui Abraham. Nah, Abraham hanya seorang manusia biasa, tetapi ia dipanggil oleh Allah dan ia setia kepada panggilan itu. Ketika Allah berbicara kepadanya, Abraham tidak pernah satu kali pun meragukan Suara itu. Ia tinggal tetap dengan Suara itu. Tidak peduli apa kesulitannya, ia tinggal tetap dengan Itu.

²² Dan kemudian ia dijanjikan seorang anak laki-laki. Dan ia menunggu dua-puluh-lima tahun untuk menerima anak itu, menganggap segala sesuatu yang bertentangan dengan itu seolah-olah tidak ada. Dan kemudian, dan di dalam anak ini, semua kaum di bumi akan diberkati. Dan bapa leluhur itu setia kepada panggilanannya dan Firman yang telah dijanjikan itu.

²³ Ia adalah contoh bagaimana kita seharusnya. Nah kita, dengan mati di dalam Kristus, kita adalah Keturunan Abraham.

²⁴ Nah, ada dua keturunan Abraham. Satu di antaranya adalah keturunan alamiah; yang satu lagi adalah Keturunan rohani. Satu di antaranya adalah alamiah, melalui tubuhnya; yang satu lagi adalah Benih dari imannya, iman, supaya kita juga boleh menjadi Benih Abraham melalui Firman yang dijanjikan itu.

²⁵ Dan sekarang setelah ia diuji selama dua-puluh-lima tahun, dan, bukannya menjadi lebih lemah, ia menjadi lebih kuat. Lihatlah, jika itu tidak terjadi pada tahun pertama, tahun berikutnya itu akan menjadi mujizat yang lebih besar, sebab itu sudah dua tahun lamanya. Dan ia menumpukkan tahun-tahun itu, sementara ia semakin tua, dan tubuhnya sudah mati. Rahim-rahim Sarah, rahim, atau itu (menjadi) sudah tidak subur. Dan maka kekuatannya sudah tidak ada, dan ada . . . Itu sama sekali tidak mungkin.

²⁶ Apakah Anda pernah berpikir apa yang Allah lakukan di sana? Lihatlah, Ia tidak hanya membuat rahimnya subur. Sebab, ingatlah, jika Ia melakukan itu, maka ingatlah jika Ia melakukan itu . . . mereka tidak memiliki botol-botol yang sehat dan bersih ini, pada zaman itu, untuk memberi bayi itu, susu sapi. Paham? Ia juga harus . . . Kelenjar susu Sarah sudah kering. Maka Ia—Ia tidak bisa . . . Harus ada sesuatu yang terjadi di sana.

²⁷ Lalu, lihatlah seorang wanita, umur seratus tahun, akan melahirkan anak. Jantungnya tidak akan kuat. Itu berat sekarang bagi seorang wanita, umur empat puluh tahun, untuk melakukannya. Jantungnya tidak akan kuat untuk menanggungnya. Jadi Anda tahu apa yang Ia lakukan? Jika Anda mau memperhatikan . . .

²⁸ Nah saya tahu mungkin banyak orang yang tidak setuju. Apakah ini tidak apa-apa untuk membuat pernyataan ini? Lihatlah, saya . . . Ini hanya pendapat saya sendiri.

²⁹ Lihatlah, Alkitab adalah sebuah Buku supernatural. Ini ditulis agar tersembunyi dari sekolah-sekolah, ahli teologi. Berapa orang yang tahu hal itu? Yesus bersyukur kepada Allah. Ia berkata, "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Engkau telah menyembunyikan Itu dari orang bijak dan orang pandai, dan menyatakan Itu kepada orang kecil yang mau belajar." Ini adalah Buku kasih. Ketika kasih Allah masuk ke dalam hati, maka Anda jatuh cinta kepada Allah, lalu Ia menyatakan diri-

Nya sendiri, arti Alkitab. Tafsiran Alkitab adalah Allah Sendiri menafsirkan janji-janji-Nya. Tetapi, Alkitab, Ini ditulis dengan arti yang tersirat.

³⁰ Nah, seperti istri saya, oh, dialah wanita yang paling luar biasa di seluruh dunia, dan saya benar-benar mengasihi dia. Ia mengasihi saya. Maka apabila saya jauh dari rumah, ia akan menulis surat kepada saya, mengatakan, “Bill yang terkasih, malam ini saya baru saja membawa anak-anak untuk tidur. Saya sudah mencuci hari ini,” dan semua yang telah ia kerjakan, dan sebagainya. Nah ia mengatakan itu di atas surat. Tetapi, Anda tahu, saya begitu mengasihi dia, dan kami sangat bersatu, sehingga saya—saya dapat membaca arti yang tersirat. Saya tahu apa yang ingin ia katakan, lihatlah, entah ia memberi tahu saya hal itu atau tidak, lihatlah. Saya—saya tahu apa yang ia maksud, karena kasih saya kepadanya, dan pengertian saya.

³¹ Nah, begitulah cara Alkitab ditulis. Paham? Para—sarjana tidak akan mengerti hal itu; mereka tidak akan memahaminya. Lihatlah, Anda harus mengasihi Firman, Dia, “untuk mengenal Dia.” Paham?

³² Nah, sekarang di sini, perhatikan apa yang telah Ia lakukan. Nah Abraham dan Sarah telah lanjut usianya, “sudah tua,” kata Alkitab. Nah itu bukan hanya karena mereka orang-orang yang hidupnya lebih panjang umur di sana. Alkitab berkata bahwa, “Mereka sudah tua.”

³³ Nah perhatikan, segera setelah Malaikat ini muncul, yang sedang kita bicarakan; yaitu Elohim, Allah. Dan Ia berkata, memberi tahu Abraham, “Aku akan mengunjungi engkau tahun depan.” Nah perhatikan dari awal sampai akhir, itu adalah kiasan dari Gereja, dari awal sampai akhir.

³⁴ Nah lihat. Inilah apa yang terjadi. Nah, Ia tidak hanya menambal Sarah, dan menambal Abraham. Ia membuat mereka menjadi laki-laki dan wanita muda lagi. Nah mungkin itu tampaknya aneh, tetapi sekarang perhatikan sisa dari Firman itu, dan satukanlah itu. Firman itu diilhami, dan Anda harus diilhami dengan Firman. Nah, ingatlah, segera setelah itu, segera setelah penampakan Malaikat itu. . .

³⁵ Saya bisa melihat itu, rambut Sarah yang putih itu, nenek kecil dengan selendang pada bahunya, dan sebuah topi kecil, sambil memegang tongkat, pergi ke sana kemari. “Aku, berahi kepada tuanku, dan dia sudah tua, juga?” Paham? Dan di sanalah Abraham, jenggot yang sepanjang ini, sedang memegang tongkat, sebab ia, sudah tua.

³⁶ Dan saya melihat, pagi berikutnya, bahunya mulai tegap, punggungnya tidak bungkuk lagi. Rambut Sarah mulai berubah. Mereka kembali menjadi laki-laki dan wanita yang muda. Hanya memperlihatkan apa yang akan Ia lakukan kepada Benih Rajani

Abraham, lihatlah, ketika kita “diubah dalam sesaat, dalam sekejap mata, dan diangkat bersama-sama.”

³⁷ Perhatikanlah apa yang terjadi. Nah biarlah saya membuktikan itu kepada Anda. Nah mereka melakukan perjalanan dari tempat itu di mana mereka berada, di sana di Gomora; dan pergi sepanjang jalan ke Gerar, di sana di tanah Filistin. Apakah Anda perhatikan? Tandailah itu pada peta, betapa jauhnya itu. Perjalanan yang sangat jauh bagi pasangan tua yang seumur itu.

³⁸ Dan kemudian, selain itu, di—di tanah Filistin itu, ada seorang raja muda yang bernama Abimelekh, dan ia sedang mencari seorang istri. Dan ia mempunyai gadis-gadis Filistin yang cantik-cantik itu, tetapi ketika ia melihat nenek, ia berkata, “Ia cantik parasnya,” dan ia jatuh cinta kepadanya dan ingin menikahi dia. Itu benar. Ah-hah. Lihatlah, ia cantik parasnya. Paham?

³⁹ Ia telah berubah menjadi wanita muda lagi. Perhatikan, ia harus berubah, untuk melahirkan anak itu. Allah menjadikan dia ciptaan baru. Dan ia harus begitu, untuk membesarkan anak ini. Dan ingatlah, Abraham, “tubuhnya seperti sudah mati,” dan Sarah meninggal ketika Abraham . . . Ishak berusia empat-puluh-lima tahun, saya percaya, ketika Sarah meninggal. Dan Abraham menikah dengan seorang wanita lain dan mendapat tujuh anak laki-laki di samping anak-anak perempuan, setelah itu. Amin.

⁴⁰ Lihatlah, bacalah arti yang tersirat. Itu adalah sebuah kiasan. Itu menunjukkan di sana apa yang akan Ia lakukan kepada semua Keturunan Abraham. Kita benar-benar sedang mendekati itu sekarang, maka bahu kita yang bungkuk dan sebagainya tidak membuat perbedaan apa pun, teman-teman. Dan rambut putih kita dan apa pun itu, tidak menjadi masalah sekarang. Kita tidak menoleh ke belakang. Mari kita memandang ke depan kepada apa yang sedang kita tuju.

⁴¹ Dan ingatlah, tanda ini yang sedang kita lihat, adalah tanda terakhir yang Abraham dan Sarahnya lihat, sebelum anak laki-laki yang dijanjikan itu menjadi kenyataan. Kita percaya bahwa kita berada pada saat itu.

⁴² Bapa leluhur itu, setelah anak itu dilahirkan. . . Dapatkan Anda membayangkan Ishak, kira-kira umur dua belas tahun; anak laki-laki kecil yang elok, berambut keriting, dan mata berwarna cokelat yang mungil? Saya dapat membayangkan bagaimana ibu itu merasa; wanita muda yang cantik, dan begitu, dan ayahnya. Dan suatu hari, Allah berkata, nah, sebagai sebuah contoh; kita jauh dari itu, saatnya akan datang. “Aku telah menjadikan engkau bapa banyak bangsa, melalui anak ini, tetapi Aku mau agar engkau membawa anak ini ke atas puncak gunung yang akan Kutunjukkan kepadamu, dan Aku mau agar

engkau membunuh dia di sana, sebagai korban.” Dapatkah Anda membayangkan itu?

⁴³ Nah Anda tidak pernah diminta untuk menghadapi ujian seperti itu. Ia tidak melakukan itu sekarang. Itu adalah contoh, bayangan.

⁴⁴ Apakah Abraham takut? Tidak, Pak. Abraham mengatakan ini, “Aku yakin sepenuhnya bahwa Ia berkuasa untuk membangkitkan dia dari antara orang mati, sebab aku telah menerima dia seperti seorang yang bangkit dari kematian. Dan jika perintah Allah itu menyuruh aku untuk melakukan ini, dan aku sudah setia kepada perintah itu, dan itu berhasil, untuk memberikan aku anak; Allah berkuasa untuk membangkitkan dia dari antara orang mati; dari mana aku telah menerima dia, seolah-olah.”

⁴⁵ Oh, wah, teman! Jika Allah memberikan kepada Anda orang Pentakosta Roh Kudus, bahasa roh, betapa lebih lagi Anda harus percaya kepada kuasa-Nya untuk menyembuhkan, dan kebaikan serta belas kasihan-Nya! Jika Ia telah melakukan itu, melawan pendapat dari semua ahli teologi di negeri ini! Mereka mengatakan bahwa itu tidak bisa dilakukan, tetapi Allah melakukannya sebab Ia telah menjanjikannya. Maka berdirilah dengan Senjata Anda, Firman Anda, Pedang Anda, percayalah kepada Firman Allah. Allah berkata demikian, dan itu menyelesaikannya!

⁴⁶ Perhatikan, sekarang, ia membawa dia dalam perjalanan tiga-hari dari sana, dengan bagal. Nah saya bisa berjalan, ketika saya masih berpatroli, saya berjalan sejauh tiga puluh mil setiap hari, melalui padang gurun; dan kami memiliki kaki bensin, begitulah sebutannya. Tetapi orang-orang itu, satu-satunya cara transportasi mereka, adalah menunggang keledai atau—atau berjalan. Dan ia pergi dalam perjalanan tiga-hari dari tempat ia berada, dan kemudian melayangkan pandangannya, di padang gurun, dan melihat gunung itu dari jauh.

⁴⁷ Ia mengangkat Ishak dan mengikat tangannya. Yang mana, kita semua tahu, dalam Kejadian 22 ini, adalah kiasan dari Kristus. Dibawa ke atas gunung, diikat, seperti Yesus dibawa ke atas gunung, Bukit Kalvari; sebuah kiasan dari Allah yang memberikan Anak-Nya, tentu saja.

⁴⁸ Tetapi ketika mereka tiba di sana, dan ia taat, Ishak mulai merasa agak curiga. Ia berkata, “Bapa, di sini sudah ada kayu, di sini ada mezbah, di sini ada api, tetapi di manakah korban itu?”

⁴⁹ Dan Abraham, dengan pengetahuan itu di dalam pikirannya, namun Firman Allah berdiri di sana, ia berkata, “Anakku, Allah bisa menyediakan korban bagi-Nya.” Ia menamai tempat itu, “Yehovah-Jireh.”

⁵⁰ Dan ketika ia mengikat anaknya, ia taat sampai mati; meletakkan dia di atas mezbah, mencabut pisau dari sarungnya,

dan hendak membunuh anaknya sendiri. Dan, ketika ia melakukan itu, Sesuatu menangkap tangannya, dan berkata, “Abraham, tahanlah tanganmu.”

⁵¹ Dan pada saat itu, seekor domba jantan mengembik, di belakang dia, yang tanduknya tersangkut di padang gurun itu.

⁵² Apakah Anda pernah berpikir, dari manakah domba jantan itu berasal? Ingatlah, daerah itu penuh dengan singa dan serigala dan jakal, dan binatang-binatang pemangsa domba itu. Dan berapa jauh dari peradaban ia berada ketika itu? Dan, selain itu, di atas puncak gunung, di mana tidak ada air. Dan ia telah mengumpulkan batu-batu, di mana-mana di sekitarnya, untuk membuat mezbah. Dari manakah domba jantan itu berasal? Paham?

⁵³ Tetapi itu bukan penglihatan. Ia menyembelih domba itu; itu ada darahnya. Apa yang telah ia katakan? “Allah bisa menyediakan korban bagi-Nya.”

⁵⁴ Bagaimana *Anda* akan keluar dari kursi itu? Bagaimana anak yang kejang *itu* akan sembuh, atau *Anda* dari kursi itu, *Anda* dari sana, *Anda* dengan penyakit jantung? Apa pun masalahnya, “Allah bisa menyediakan bagi-Nya.”

⁵⁵ Abraham percaya itu. Bapa leluhur itu tetap setia kepada janji itu. Dan Ia yang memberikan janji itu, bahwa, “Keturunanmu! Karena engkau percaya kepada Firman-Ku, dan tanpa menghiraukan keadaannya, maka keturunanmu akan menduduki pintu gerbang musuhnya.”

⁵⁶ Kenapa? Setiap musuh yang datang, sebagai kiasan, terhadap Abraham, Abra-. . . Musuh yang berupa, “Sarah sudah terlalu tua. Aku sudah terlalu tua. Semua *ini*, dan segala yang lainnya.” Ia tetap setia kepada janji itu.

⁵⁷ Nah, orang yang memiliki iman itu, tetap akan memegang Firman Allah tanpa menghiraukan keadaan. Nah, jika Anda tidak dapat melakukan itu, berarti Anda bukan Keturunan Abraham. Itulah iman yang dimiliki Abraham, Keturunannya.

⁵⁸ Janji Abraham adalah bahwa “Keturunannya,” sekarang Benih rajaninya, juga, seperti yang saya katakan kepada Anda beberapa saat yang lalu. Dan meterai itu yang Ia berikan kepada Abraham, adalah sebuah meterai janji. Dan Benih rajani, menurut Efesus 4:30, “dimeteraikan oleh Roh Kudus,” setelah mereka lulus ujian. Cobalah pikirkan itu.

⁵⁹ Banyak orang mengira bahwa mereka memiliki Roh Kudus. Banyak orang mengklaim memiliki Roh Kudus. Banyak orang dapat memperlihatkan banyak bukti dan tanda akan hal itu. Tetapi, tetap saja, jika itu tidak bisa tinggal dengan Firman ini, maka itu bukan Roh Kudus. Paham?

⁶⁰ Anda percayalah setiap Firman, lalu Anda dimeteraikan setelah ujian. Apabila kita percaya setiap janji dalam Firman,

setelah itu kita dimeteraikan oleh Roh, untuk meneguhkan janji itu. Itulah, itulah apa yang Abraham, cara ia melakukannya. Setelah itu, dan hanya setelah itu, kita memiliki hak untuk menduduki pintu gerbang musuh kita. Anda tidak dapat melakukannya sampai Anda terlebih dahulu menjadi Benih itu. Ingatlah, dalam Alkitab. . .

⁶¹ Saya berbicara tentang hal itu, di Houston atau di suatu tempat, yang lain . . . atau, maksud saya Dallas. *Tanda Itu*.

⁶² Lihatlah, se—seorang Yahudi dapat menunjukkan, di sana di Israel, bahwa ia orang Yahudi dengan sunat. Tetapi Allah berkata, “Apabila Aku melihat darah itu! Dan darah itu menjadi tanda bagimu.”

⁶³ Kehidupan yang tadinya ada di dalam darah itu tidak dapat datang kepada orang yang beribadah, sebab, ya, itu adalah kehidupan hewan, itu hanyalah bayangan bagi Kehidupan yang sejati yang sedang datang. Maka, kimianya, darah itu sendiri, harus merah di atas pintu dan kedua tiang pintu.

⁶⁴ Dioleskan dengan hisop, yaitu rumput liar biasa, yang menunjukkan bahwa Anda tidak harus memiliki iman yang super. Anda hanya harus memiliki iman yang sama, yang Anda miliki, seperti Anda harus menyalakan mobil Anda, datang ke gereja. Paham? Banyak orang berpikir bahwa mereka harus menjadi sesuatu. . . Tetapi, tidak, tidak, itu salah. Anda hanya harus mengoleskan Darah itu dengan iman yang biasa saja. Dengarlah Firman, dan percayalah Firman, oleskan Itu, itu saja. Ambil saja rumput liar itu di mana saja di sana di Palestina, yaitu hisop, hanya rumput liar kecil yang tumbuh ke luar dari celah dinding, dan sekitarnya, celupkan ke dalam darahnya dan oleskan pada ambang atas dan kedua tiang pintu.

⁶⁵ Dan, ingatlah, saya tidak peduli betapa orang-orang itu berada di dalam perjanjian, betapa orang Yahudi dapat menunjukkan bahwa ia telah disunat, betapa baiknya dia, seluruh perjanjian itu dibatalkan jika—tanda itu tidak ada di sana. “Apabila aku melihat darah itu,” saja.

⁶⁶ Nah, Darah itu sekarang, Tanda itu, bukan kimianya, kimia dari Darah Kristus, sebab Itu telah dicurahkan beribu-ribu tahun yang lalu.

⁶⁷ Tetapi, Anda lihat, di mana . . . harus ada kimianya di sana, kehidupan dari hewan itu tidak bisa datang kepada manusia, sebab kehidupan hewan tidak memiliki jiwa. Hewan tidak tahu benar dan salah. Manusia yang memiliki jiwa.

⁶⁸ Nah, tetapi ketika Yesus, Anak Allah, lahir dari seorang perawan, mencurahkan Darah-Nya, Kehidupan di dalam Darah itu adalah Allah Sendiri. Alkitab berkata, “Kita diselamatkan oleh Kehidupan itu, Darah Allah.” Bukan darah orang Yahudi, bukan darah orang bukan-Yahudi; tetapi Kehidupan Allah. Allah menciptakan sel Darah itu, lahir dari seorang perawan.

Perempuan itu tidak pernah bersetubuh dengan laki-laki, ia juga tidak . . . sel telurnya juga tidak berasal dari dia.

⁶⁹ Saya tahu banyak dari Anda sekalian ingin percaya bahwa sel telurnya berasal dari dia. Telur itu tidak bisa ada di sana tanpa sensasi, lalu apa yang akan Allah lakukan? Paham?

⁷⁰ Ia menciptakan dua-duanya baik telur maupun sel Darah, dan itulah kemah Allah, kudus. “Aku tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan.” Lihatkah dari mana telur itu berasal? “Juga tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di neraka.” Tubuh-Nya kudus! Oh, wah! Anda tidak, Anda tidak bisa percaya itu, bagaimana Anda bisa menyebut diri Anda orang Kristen?

⁷¹ “Kita diselamatkan oleh Darah Allah.” Di sanalah iman saya berada. Bukan berjalan di luar sana di dalam darah seorang nabi, bukan berjalan di luar sana di dalam darah seorang manusia biasa, atau seorang guru, atau seorang ahli teologi. Kita berjalan di sana di dalam Darah Allah. Allah berkata demikian. Ia menjadi manusia. Ia mengubah unsur-Nya. Ia membentangkan kemah-Nya di sini, dengan kita, dan menjadi salah seorang dari kita. Ia adalah Kerabat-Penebus kita. Ia harus menjadi kerabat kita, sebab itulah hukumnya. Allah menjadi manusia dan diam di antara kita.

⁷² Perhatikan bagaimana itu, dalam melakukan ini, Ia berasal dari Dia, yaitu Allah, Roh, dan Roh itu turun ke atas orang percaya. Maka, Kehidupan yang tadinya ada di dalam Korban kita, kita diidentifikasi dengan Kehidupan yang sama itu.

⁷³ Lalu bagaimana bisa mereka melihat Kehidupan Allah bergerak di antara orang-orang itu, dan menyebut Itu sebagai sesuatu yang kotor, padahal Itulah identifikasi kita dari Korban kita? “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Hidup-Nya kembali ke atas kor-. . . dari Korban itu, ketika kita meletakkan tangan kita atas Korban itu dan mengidentifikasi bahwa diri kita sudah mati terhadap pikiran kita sendiri. Lalu bagaimana bisa kita membiarkan denominasi mendorong kita ke dalam kredo dan sebagainya, dan mengatakan bahwa kita percaya Itu? Kita telah mati terhadap hal-hal itu.

⁷⁴ Paulus berkata, “Tidak satu pun dari hal-hal ini menyusahkan aku,” sebab ia sudah terikat kepada yang mutlak, Kristus. Dan semua prestasi yang benar diikatkan kepada sesuatu yang mutlak, dan hal yang mutlak bagi saya adalah Firman. Dan setiap orang yang lain, yang—yang benar-benar lahir dari Roh, hal yang mutlak bagi mereka adalah Firman Allah. Saya terikat kepada Itu. Saya meletakkan tangan saya atas Itu. Dan Itu mengambil tempat saya, dan saya telah mengidentifikasi diri saya dengan Dia. Kita tahu bahwa Ia telah berjanji untuk mengidentifikasi diri-Nya dengan

kita. Hal itu membawa iman yang sejati; bukan iman Anda, tetapi iman-Nya; sesuatu yang bukan Anda kendalikan. Ia melakukannya. Nah perhatikan. Setelah itu, dan hanya setelah itu, ketika . . . janji itu dibuat untuk Anda.

⁷⁵ Tidak peduli Anda telah bergabung dengan berapa gereja, berapa kali Anda telah dibaptis; ke depan, ke belakang, cara apa saja yang Anda mau. Sampai Meterai itu ditaruh di atas Anda, maka Anda tidak berhak menyebut diri Anda ada hubungan dengan Korban Anda.

⁷⁶ Dan Meterai Allah itu apa? Efesus 4:30, berkata, “Janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang memeteraikan kamu sampai Hari penebusanmu.” Bukan dari satu kebangunan rohani ke yang lainnya, tetapi Selama-lamanya dimeteraikan sampai pada Hari di mana Anda ditebus kembali.

⁷⁷ Dan, ingatlah, jika Anda tidak pernah berada di dalam pikiran Allah, Anda tidak akan pernah bersama Allah. Berapa orang yang tahu bahwa Ia adalah Penebus? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baik, maka, segala sesuatu yang ditebus harus kembali ke tempat dari mana itu jatuh. Maka jika Ia datang untuk menebus kita, bagaimana bisa kita, dahulu tidak perlu ditebus, dan kita semua “dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, datang ke dunia mengucapkan dusta”? Itu menunjukkan bahwa orang Kristen sejati adalah atribut dari pemikiran Allah, sebelum ada dunia, atau bintang, atau udara, atau sesuatu yang lain. Itu Kekal, dan Ia datang untuk menebus kita kembali. Itu adalah pikiran Allah, diucapkan dalam kata, dimanifestasikan dan dite- . . . dibawa kembali ke pikiran-Nya.

⁷⁸ Kerabat Penebus! Itulah alasannya Allah Sendiri harus menjadi salah seorang dari kita, untuk menebus. Tidak ada yang lain yang dapat melakukannya. Seorang Malaikat tidak dapat melakukannya, tidak ada yang lain. Ia harus turun, dicobai seperti kita, untuk menebus kita.

⁷⁹ Sekarang perhatikan keturunan Abraham yang alamiah. Mari kita selidiki beberapa dari benih alamiah itu, dan lihatlah apakah Allah memegang Firman-Nya dengan benih alamiah itu, yaitu Ishak. Mari kita selidiki beberapa benih alamiah yang percaya segenap janji Allah dan tidak ada pertanyaan. Nah ingatlah, ada berpuluh-puluh ribu kali beribu-ribu kali beribu-ribu orang yang disunat dan segala yang lain, dan tetap saja bukan Benih Abraham. Tentu, “Orang yang lahiriah Yahudi bukan orang Yahudi; melainkan orang yang Yahudi batiniah.” Mereka, banyak dari mereka, gagal, gagal dengan pahit.

⁸⁰ Lihatlah, di padang gurun, mereka berkata, “Kami . . .” Pada hari Paskah, atau ketika minum di sumber air itu, Injil Yohanes 6. Mereka semua sedang bersukacita.

⁸¹ Yesus berkata, “Akulah Gunung Batu itu yang ada di padang gurun. Akulah Roti yang berasal dari Allah, dari Sorga, jika orang makan dari padanya dan tidak akan mati.”

⁸² Mereka berkata, “Nenek moyang kami makan manna di padang gurun, selama empat puluh tahun.”

Ia berkata, “Dan mereka, semuanya, mati.”

⁸³ *Mati*, ambil kata itu dan periksalah itu, lihatlah apa artinya, “Terpisah selama-lamanya.” Walaupun, mereka adalah keturunan Abraham. *Kematian* berarti “pemisahan, pemusnahan, binasa sepenuhnya, pemusnahan.” Yesus mengatakan bahwa mereka mati, setiap orang dari mereka, walaupun mereka adalah orang-orang Yahudi yang telah disunat.

⁸⁴ Lihatlah, orang-orang yang malang, hanya karena kita orang Methodist, Baptis, Presbiterian, punya sedikit pengakuan, dan hal-hal seperti itu; iblis juga percaya seperti kita.

⁸⁵ Tetapi Anda harus diidentifikasi dengan Itu. Allah harus memberikan kesaksian Itu untuk hal itu, dengan memeteraikan dengan Roh Kudus. Tidak ada pertanyaan tentang Firman!

⁸⁶ Jika Anda berkata, “Baik, nah, itu untuk zaman yang lain,” ada sesuatu yang salah.

⁸⁷ Bagaimana jika seorang berlari ke sini, dan Anda memberi tahu dia bahwa terang sedang bersinar, dan ia lari ke bawah ke ruang bawah tanah, berkata, “Saya menolak itu. Pokoknya saya menolak itu. Tidak ada hal yang seperti itu yang disebut terang. Saya tidak percaya itu”? Akan ada sesuatu yang tidak beres dengan orang itu. Mungkin mentalnya terganggu. Jika ia menolak sinar yang hangat dari terang itu dan sumber yang memberikan-hidup dari terang itu, ada yang tidak beres dengan dia, secara mental.

⁸⁸ Dan apabila seseorang melihat Firman Allah, dijelaskan di hadapannya, dan diidentifikasi, dan kemudian menutup dan menurunkan gorden denominasinya, maka ada sesuatu yang tidak beres dengan orang itu, secara rohani. Ada sesuatu yang salah dengan dia. Ada sesuatu yang salah secara rohani. Ia benar-benar tidak bisa menerima Itu. “Buta, dan tidak mengetahuinya,” sedang menuju Penghakiman, dan Allah akan menjadi Hakimnya.

⁸⁹ Perhatikan ketika mereka—mereka melakukan hal ini, dan benih ini sekarang yang percaya Itu, perhatikan apa yang terjadi. Sekarang mari kita memeriksa beberapa dari mereka, benih Abraham.

⁹⁰ Mari kita mengambil orang-orang Ibrani itu, sebab mereka tetap setia dan tidak mau menoleransi penyembahan-patung. Mereka menolak untuk menyembah patung yang telah dibuat

oleh raja dari bangsa itu. Itu dibuat menyerupai seorang yang suci, juga, patung Daniel.

⁹¹ Menunjukkan bahwa bangsa bukan Yahudi dibawa masuk melalui sisi yang salah, tentang menyembah patung orang suci. Itu keluar dengan cara yang sama, ketika orang-orang akan dipaksa untuk menyembah patung-patung orang. Ini masuk melalui wahyu, Daniel yang dapat menafsirkan Firman, yang ditulis dengan tangan pada dinding. Begitulah caranya itu masuk, dan begitulah caranya itu keluar, cara yang sama, patung dari bangsa bukan Yahudi.

⁹² Perhatikan, mereka menolak untuk melakukannya. Dan apa yang mereka lakukan? Mereka adalah benih Abraham yang tetap setia kepada Firman, dan mereka menduduki pintu gerbang musuh, dari api. Mereka telah melakukannya. Nah, Firman Allah itu benar.

⁹³ Daniel, diuji karena menyembah satu Allah yang benar. Ia diuji karena hal itu. Dan ketika diuji, ia lulus ujian. Dan apa yang Allah lakukan, setelah tampaknya ia berada dalam situasi yang sangat berbahaya, seperti yang mungkin kita katakan? Dan mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan. Mereka hendak menjadikan dia makanan singa. Tetapi Daniel tetap setia di dalam ujian itu, bahwa ada satu Allah yang benar, dan ia menduduki pintu gerbang musuhnya. Allah menutup mulut singa itu.

⁹⁴ Musa tetap setia kepada Firman yang dijanjikan, di hadapan para peniru palsu, Yambres dan Yanes, di dalam ujian. Lihatlah, Allah telah bertemu dengan dia, secara supernatural, menyuruh dia melakukan hal-hal ini, menunjukkan tanda-tanda ini, dan setiap tanda memiliki suara. Musa langsung pergi ke sana, benar-benar setia mungkin yang ia tahu. Ia melemparkan tongkat itu, dan tongkat itu berubah menjadi seekor ular. Tahukah Anda apa yang terjadi? Datanglah para peniru itu dan melakukan hal yang sama.

⁹⁵ Nah, Musa tidak melemparkan tangannya ke atas, berkata, "Baik, aku rasa ini semua salah." Ia tinggal di sana dan menantikan Allah. Ia tetap setia. Tidak peduli ada berapa banyak peniru, ia tetap setia. Dan ketika ia tetap setia kepada tugasnya, untuk membawa umat itu ke luar dari tempat itu, ketika pintu gerbang air menghalangi jalannya, Allah membiarkan dia mendudukinya, dan ia membuka pintu gerbang itu dengan Tiang Api yang memimpin dia. Ia membawa umat itu menuju tanah perjanjian.

⁹⁶ Yosua, seorang pemimpin yang besar lainnya. Hanya dua dari . . . yang pergi ke tanah perjanjian, Yosua dan Kaleb. Mereka tiba di sebuah tempat yang bernama Kadesh, yang merupakan pusat dunia pada waktu itu, sehingga itu menjadi tempat

penghakiman. Dan, oh, mereka mengutus dua belas pengintai untuk melihat negeri itu, dan dua belas dari mereka kembali.

⁹⁷ Sepuluh dari mereka berkata, “Oh, itu tugas yang terlalu berat. Kami benar-benar tidak bisa melakukannya. Nah, orang-orang itu, kami kelihatan seperti belalang di samping mereka.”

⁹⁸ Tetapi apa yang dilakukan oleh Yosua? Ia menenangkan hati umat itu. Ia berkata, “Tunggu sebentar. Kita lebih dari mampu untuk mengambilnya, tidak peduli bagaimana kecilnya kita, atau betapa minoritasnya kita.” Apa yang sedang ia lakukan? Ia sedang berdiri dengan setia di atas janji itu, “Aku memberikan negeri ini kepadamu,” tetapi berjuanglah kamu untuk mendapatkan setiap inci dari negeri itu.

⁹⁹ Apakah Anda percaya, Ibu? Allah telah memberikan Anda kesembuhan Anda, tetapi Anda akan berjuang untuk mendapatkan setiap inci dari itu. “Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, Kuberikan kepadamu sebagai milikmu.” *Jejak kaki* berarti “milik.” Semua itu Anda punya, setiap janji adalah milik Anda, tetapi Anda akan memperjuangkan setiap inci sepanjang jalan untuk masuk sekarang.

¹⁰⁰ Nah, Yosua sudah tahu apa yang Allah katakan. Ia adalah seorang benih Abraham. Paham? Ia berkata, “Aku percaya itu, bahwa Allah memberikan negeri ini bagi kita, dan kita lebih dari mampu untuk mengambilnya.” Dan karena ia telah lulus ujian, melawan seluruh orang Israel itu, semua suku dan seluruh umat itu mengeluh dan menangis. Yosua berkata, “Tenanglah! Allah yang telah membuat janji itu.”

¹⁰¹ Tidak peduli betapa besarnya Anda, dan apa lawannya, dan apa yang dokter katakan, Allah memberikan janji itu. Itu terserah kepada Allah untuk melakukannya.

¹⁰² Apa yang ia lakukan? Ketika ia turun ke sungai Yordan, ia menduduki pintu gerbang itu. Itulah yang ia—ia lakukan.

¹⁰³ Yerikho, menutup diri seperti kura-kura di dalam cangkang. Apa yang ia lakukan? Ia menduduki pintu gerbang itu.

¹⁰⁴ Bahkan suatu hari ketika musuhnya mencoba mengalahkan dia, ia menduduki pintu gerbang musuhnya sampai ia memerintahkan matahari untuk berhenti. Dan matahari menaati dia, dan tidak bergerak selama dua-puluh-empat jam.

¹⁰⁵ Allah setia kepada janji-Nya, tidak peduli apa yang harus Ia lakukan; membangkrutkan Sorga sebelum Ia membiarkan Firman-Nya dikalahkan. Ia tidak pernah membuat sebuah janji yang tidak dapat Ia pegang. “Akulah Tuhan yang menyembuhkan segala penyakitmu. Jika mereka meletakkan tangan ke atas orang-orang yang sakit, orang-orang itu akan sembuh.” Amin. “Jika engkau bisa percaya, segala sesuatu adalah mungkin.”

¹⁰⁶ Yosua percaya itu, walaupun Allah harus menghentikan pergerakan bumi. Menahannya di sana dengan suatu Kekuatan lain, kekuatan-Nya Sendiri; agar dunia tidak berputar selama dua-puluh-empat jam, sampai Yosua membalaskan dendamnya kepada musuhnya. Ia menguasai pintu-pintu gerbang itu. Tentu saja, ia melakukannya. Allah selalu setia.

¹⁰⁷ Nah saya maunya kita ada waktu untuk mengambil lebih banyak pahlawan lagi, tetapi saya ada waktu sekitar sepuluh menit sekarang. Lihatlah, semua pahlawan yang terkasih ini, kalau boleh dikatakan, dan para pejuang iman yang perkasa, mereka semua mati di pintu gerbang maut. Mereka semua binasa, tepat di pintu gerbang maut.

¹⁰⁸ Lalu datanglah Benih Rajani Abraham. Mereka semua keturunan alamiah, dari Ishak. Tetapi datanglah Benih Rajani Abraham, yaitu Kristus, Benih imannya Abraham; menjadi itulah kita seharusnya, lihat saja apakah kita sudah menjadi itu atau tidak. Keturunan alamiah hanyalah sebuah kiasan. Semua yang lain dilahirkan melalui kelahiran alamiah, tetapi Ia datang dengan kelahiran melalui seorang perawan. Lihatlah, itu bukan dari benih Abraham, kalau begitu, orang Yahudi. Ia datang dengan benih iman dari janji itu. Dan, kemudian, kita seharusnya menjadi anak-anak-Nya, melalui Laki-laki ini.

¹⁰⁹ Perhatikan apa yang Ia lakukan. Ketika Ia berada di bumi, Ia mengalahkan dan menduduki setiap pintu gerbang musuh; Benih Rajani. Ia menjanjikannya dengan Firman. Ia mengalahkannya. Ia telah mengalahkan pintu gerbang penyakit, bagi kita. Untuk melakukan itulah Ia datang. Ia, ingat, orang-orang yang sakit, Ia telah mengalahkan pintu gerbang itu. Anda tidak perlu mengalahkannya; Ia telah mengalahkannya. Orang-orang lain harus mengalahkan pintu gerbangnya sendiri. Tetapi Anda tidak perlu mengalahkan; itu sudah ditaklukkan. Ia telah mengalahkan pintu-pintu gerbang penyakit. Dan apa yang Ia lakukan ketika Ia mengalahkan pintu-pintu gerbang penyakit? Mengatakan bahwa Ia akan... Apa pun yang Anda minta di bumi, dan apa pun yang Anda ikat di bumi, Ia akan mengikatnya di Sorga, memberikan kepada kita kunci-kunci pintu gerbang.

¹¹⁰ Ia telah mengalahkan pintu gerbang cobaan, dengan Firman. Dan kuncinya adalah, "Lawanlah si musuh, dan ia akan lari dari padamu." Ia telah mengalahkan semua itu; mengalahkan setiap penyakit.

¹¹¹ Ia telah mengalahkan maut, dan Ia telah mengalahkan neraka. Ia telah mengalahkan maut dan neraka. Ia telah mengalahkan apa yang tidak dapat dikalahkan oleh yang lain, sebab mereka berasal dari benih alamiah. Ini adalah Benih rohani. Ia telah mengalahkan pintu gerbang kubur, dan bangkit pada hari ketiga, untuk membenarkan kita.

¹¹² “Dan sekarang kita lebih dari para pemenang.” Kita masuk saja ke dalamnya, sebagai bagian yang sudah dijanjikan, “lebih dari para pemenang.” Sekarang kita sedang berurusan dengan musuh yang sudah dikalahkan. Penyakit sudah dikalahkan. Maut sudah dikalahkan. Neraka sudah dikalahkan. Segalanya sudah dikalahkan. Oh, wah! Kalau saja tubuh saya ini dua kali lipat lebih besar, mungkin sekarang saya merasa dua kali lipat lebih baik. Kita sedang bertengkar dengan musuh yang sudah dikalahkan.

¹¹³ Tidak heran Paulus dapat berkata, ketika mereka sedang menyusun balok, untuk memenggal kepalanya, ia berkata, “Hai maut, di manakah sengatmu? Tunjukkan kepadaku di mana engkau dapat membuatku menggeliat dan menjerit. Kuburan, di manakah kemenanganmu, dan engkau kira engkau akan mencetak aku di sana? Aku akan menunjukkan kepadamu kuburan yang kosong di sana; dan aku ada di dalam Dia, Ia akan membangkitkan aku pada akhir zaman.” Musuh yang telah dikalahkan!

¹¹⁴ Benih Rajani Abraham! Nah, benih alamiah tidak bisa menunjuk ke Situ. Tetapi Benih Rajani bisa mengalahkan, sudah mengalahkan, sebab Ia sudah pergi mendahului kita dan mengalahkan setiap pintu gerbang bagi kita. Ia sekarang, setelah dua ribu tahun, Ia berdiri di tengah-tengah kita, Pemenang yang perkasa. Ia bukan hanya telah mengalahkan penyakit. . . Ia mengalahkan penyakit. Ia mengalahkan cobaan. Ia mengalahkan setiap musuh. Ia mengalahkan maut. Ia mengalahkan neraka. Ia mengalahkan kubur, dan bangkit kembali. Dan dua ribu tahun kemudian, di sinilah Ia berdiri di antara kita, siang ini, mengidentifikasi diri-Nya, Pemenang yang perkasa! Amin. Ia masih ada di sini, hidup, membuktikan janji-Nya, Benih Rajani Abraham! Oh, wah! Dan musuh akan. . .

¹¹⁵ “Ia akan menduduki pintu-pintu gerbang musuhnya.” Bagi, Benih itu, Ia hidup dan berdiri di sini untuk membuktikan diri-Nya kepada siapa? Benih itu yang telah ditetapkan dari semula yang dapat melihatnya. Ia telah mengalahkan itu. Yang, setelah ujiannya, mengenai janji Firman, mereka dimeteraikan oleh Roh Kudus, ke dalam Tubuh Kristus, kepada mereka diteguhkan (apa?) Ibrani 13:8 memang benar. Mereka dimeteraikan di sana oleh Roh Kudus, Roh Kudus itu yang adalah. . . Abraham telah melihat itu; dengan iman ia percaya itu. Dan sekarang kita menerima Itu, memandang ke belakang kepada janji dari apa yang Ia katakan. Dan Yohanes 14:12 diteguhkan di hari-hari terakhir ini, oleh Pemenang yang telah bangkit itu, Dia sendiri.

¹¹⁶ Bukan suatu sistem; tetapi satu Pribadi, Kristus, sang Pemenang. Bukan gereja saya, bukan gereja Baptis saya, atau Presbiterian Anda, Methodist, atau Pentakosta, bukan oleh itu;

tetapi oleh Yesus Kristus. Ia hidup hari ini. Ia telah bangkit mengatasi itu, untuk membenaran kita.

¹¹⁷ Dan karena Ia hidup, Ia katakan bahwa kita juga hidup. “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman,” bukan sebagian Firman, “setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.” “Akulah Kebangkitan dan Hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati. Barangsiapa yang hidup dan yang percaya kepada-Ku tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?” Menduduki pintu gerbang setiap musuh!

¹¹⁸ Bagaimana ia dapat mengalahkan Bosworth, ketika Allah . . . Bosworth ada di dalam Pemenang itu. Dan itulah sebabnya ia berkata, “Saat yang paling bahagia dalam hidup saya adalah saat ini juga.” Ah-hah. Ia mengenal Pemenang Yang Perkasa itu. Kepastiannya bersauh di dalam Dia. Oh, wah! Sekarang kita bisa menyanyikan:

Hidup, Ia mengasihiku; mati, Ia menyelamatkanku;
Dikubur, Ia membawa dosa-dosaku ke tempat yang jauh;
Bangkit, Ia membenarkan dengan cuma-cuma untuk selama-lamanya;
Suatu hari Ia akan datang, O hari yang mulia!

¹¹⁹ Bagi mereka yang tampaknya dikalahkan. Eddy Perronet, saya percaya itu adalah dia, ia tidak bisa menjual lagu-lagu Kristennya. Tidak ada orang yang mau. Mereka tidak ada hubungan dengan hal itu. Oh, dikalahkan, dan seorang yang percaya! Suatu hari, Roh Kudus turun ke atas dia. Pintu gerbang musuhnya, yang tidak mau menerima karya tulisnya! Roh menjamah dia, dan ia mengambil sebuah pena, Allah membiarkan dia menulis lagu pendahuluannya.

Salam bagi kuasa dari Nama Yesus!
Biarlah para Malaikat bersujud;
Keluarkan mahkota kerajaan,
Dan mahkotai Dia Tuhan atas semua.

¹²⁰ Fanny Crosby yang buta, suatu kali. Dikatakan, “Apa artinya itu bagimu?” Beberapa . . . Ia tidak menjual hak kesulungannya seperti yang dilakukan oleh Elvis Presley Pentakosta itu, atau seperti yang dilakukan oleh Boone gereja-Kristus itu, atau seperti yang dilakukan oleh Red Foley, menjual bakat mereka kepada dunia; mereka memiliki satu armada mobil Cadillac, dan jutaan dolar, piringan emas. Tetapi Fanny Crosby tetap setia di tempatnya. Ia berseru:

Janganlah melewatkan aku, O Juru Selamat yang lemah lembut,
Dengarlah doaku;

Sementara Engkau memanggil yang lain,
Janganlah melewatkan aku.

Engkaulah Sungai dari semua penghiburanku,
Lebih dari hidup bagiku,
Di atas bumi siapa lagi yang kumiliki selain
Engkau?

Atau di dalam Sorga selain Engkau?

¹²¹ Mereka berkata, “Bagaimana jika engkau masih buta ketika engkau sampai di Sorga?”

Ia berkata, “Saya akan mengenali Dia, biar bagaimanapun.”

Dikatakan, “Bagaimana engkau akan mengenali Dia?”

Dikatakan, “Saya akan mengenali Dia.”

Dikatakan, “Ny. Crosby, engkau bisa mendapat sejuta dolar.”

Ia berkata, “Saya tidak mau sejuta dolar itu.”

¹²² “Bagaimana engkau akan mengenali Dia?” Ia berkata:

Aku akan mengenali Dia, aku akan mengenali
Dia,

Dan telah ditebus aku akan berdiri di
samping-Nya;

Aku akan mengenali Dia, aku akan mengenali
Dia.

¹²³ “Jika saya tidak dapat melihat Dia, saya akan merasakan bekas luka paku di tangan-Nya.” Ia menguasai pintu gerbang musuhNya. Ya.

¹²⁴ Jika Anda berada di dalam Kristus! Ia berkata, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu; mintalah kunci apa yang kamu inginkan, mintalah pintu gerbang apa yang ingin kamu ambil; mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan itu akan diberikan kepadamu. Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu, kamu dapat mengambil pintu gerbang musuh yang mana pun yang datang ke hadapanmu.” Anda adalah Benih rajani Abraham.

¹²⁵ Pintu gerbang macam apa yang berdiri di hadapan Anda? Jika itu adalah penyakit, Anda lebih daripada orang yang menang atas hal itu. Maka kita dapat mengatakan, menyanyikan lagu lama yang indah ini:

Setiap janji di dalam Kitab itu adalah milikku,
Setiap pasal, setiap ayat. . . dan begitu Ilahi,
Aku mempercayakan kepada kasih-Nya yang
Ilahi,
Sebab setiap janji di dalam Kitab itu adalah
milliku.

¹²⁶ Kita lebih dari pemenang, dan Benih Abraham akan menduduki pintu gerbang musuh! Ketika mereka mengatakan Hal-hal ini tidak bisa terjadi, ketika mereka ingin menyebut Itu iblis, atau Beelzebul, atau sesuatu yang lain, Allah pasti akan mengalahkan setiap pintu gerbang dan menangkap si musuh.

Mari kita berdoa.

¹²⁷ Tuhan, kiranya Benih Abraham . . . Aku tahu mereka akan melihat Itu, Tuhan. Bagaimana bisa Firman jatuh tanpa mengenai Tanah yang sejati itu? Aku berdoa kiranya mereka akan mengerti sekarang. Kiranya setiap orang yang masuk ke dalam antrean doa disembuhkan.

¹²⁸ Tuhan, jika masih ada beberapa di sini, yang masih belum membuat pengakuan mereka, tidak berdiri di hadapan umum dan berdiri bagi Kristus, siap untuk menyangkal semua kredo dan hal-hal yang dingin, formal, dan mati yang telah membawa mereka jauh dari pada-Mu. Dan kiranya mereka berdiri sekarang, dan berkata, "Saya akan menerima Dia sebagai Juruselamat saya." Maka Engkau akan berdiri bagi mereka pada Hari itu.

¹²⁹ Sementara kami menundukkan kepala kami, jika ada orang-orang yang ingin berdiri sebentar saja, untuk berdoa, katakanlah, "Saya mau berdiri untuk Dia sekarang, agar Ia mau berdiri untuk saya pada Hari itu, di dalam Hadirat Ilahi-Nya." Saya meminta kepada Anda, dan memberikan kepada Anda kesempatan agar nama Anda dicatat pada Buku Kehidupan itu, jika Anda mau berdiri. Saya bukan meminta Anda untuk menjadi anggota gereja mana pun. Saya sedang meminta kepada Anda untuk datang kepada Kristus, jika Anda berada di sini dan tidak mengenal Dia.

¹³⁰ Allah memberkatimu, Nak. Apakah ada yang lain, berkata, "Saya—saya ingin berdiri sekarang." Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Saudariku. "Saya ingin . . ." Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. "Saya berdiri, siang ini." Orang-orang yang sangat baik ini, laki-laki dan wanita, sedang berdiri, "Saya akan berdiri, siang ini."

¹³¹ Dan hari itu ketika dokter mengatakan, "Wah, sudah rusak sekali; darahnya sedang bercucuran, maut sudah di atas laki-laki itu, atau di atas perempuan itu." Atau, suatu pagi, Anda akan ingat ketika Anda berdiri. Anda berdirilah untuk Dia sekarang.

¹³² "Jika engkau malu karena Aku di depan manusia, Aku akan malu karena engkau di depan Bapa-Ku dan Malaikat-malaikat kudus. Tetapi jika engkau mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakui dia di depan Bapa-Ku dan Malaikat-malaikat kudus."

¹³³ Allah memberkati Anda, Saudariku. Akankah ada seseorang di sekitar balkon? Sekarang juga, sementara kami menunggu.

Beberapa dari mereka, masih ada lagi di lantai utama? Baiklah. Saya memegang Anda pada perkataan Anda, teman.

¹³⁴ Jika Firman jatuh pada Tanah yang subur, seperti wanita kecil dekat sumur itu, ia—ia mengerti. Ia diwakili di dalam Sorga, sejak menjadi . . . sebelum dunia dijadikan. Ketika Terang menyinari Itu, ia mengenali Itu.

¹³⁵ Allah memberkati Anda, Saudaraku. Itu berani . . . Allah memberkati Anda, Saudaraku. Anda mungkin telah melakukan hal-hal yang besar di dalam hidup Anda; Anda sedang melakukan hal yang terbesar yang pernah Anda lakukan, sekarang, berdiri untuk Kristus.

¹³⁶ Bapa Sorgawi kami, benih sudah jatuh di atas tanah tertentu, siang ini. Kami melihat Kehidupan muncul. Laki-laki dan wanita berdiri di atas kaki mereka, dan mata Allah yang melihat semua, Dia yang mahahadir, mahatahu, mahakuasa, melihat mereka. Mereka adalah milik-Mu, Bapa. Aku mempersembahkan mereka kepada-Mu sekarang, sebagai piala-piala.

¹³⁷ Kiranya pengalaman ini di mana mereka berdiri di sana sekarang, mengetahui apa yang telah mereka lakukan, mengetahui apa artinya ini, bahwa mereka berdiri untuk mengambil posisi mereka dengan beberapa anak Tuhan yang dihina. Kiranya mereka tetap setia sampai Hari itu di mana mereka berdiri di dalam Hadirat-Mu, maka Suara yang indah itu akan berkata, “Ya, suatu hari di Baton Rouge, atau sebuah tempat kecil yang dinamakan Denham Springs, ia berdiri bagi-Ku, Bapa, sekarang Aku akan berdiri bagi laki-laki itu, atau perempuan itu.” Kabulkanlah itu, Tuhan. Mereka adalah milik-Mu, dalam Nama Yesus. Amin.

Allah memberkati Anda, karena Anda berdiri. Allah selalu . . .

¹³⁸ Sekarang lakukanlah satu hal ini buat saya. Carilah, jika Anda tinggal di sekitar di mana gembala-gembala ini berada, temuilah beberapa, berbicaralah dengan mereka. Jika Anda masih belum dibaptis, dalam baptisan Kristen, lakukanlah itu. Masuklah di antara orang-orang percaya sekarang, orang-orang percaya sejati, bukan orang yang pura-pura percaya; orang percaya sejati.

Sementara kita berdoa, mari kita mendoakan sapatangan-sapatangan ini.

¹³⁹ Bapa Sorgawi, sapatangan-sapatangan ini akan dikirimkan sekarang; ke mana, aku tidak tahu. Mungkin seorang ayah tua yang buta yang sedang duduk di luar dari sini di sebuah rawa kecil di suatu tempat, sedang menantikan sapatangan ini untuk datang; seorang bayi kecil yang sedang terbaring di sana di atas ranjang rumah sakit; seorang ibu sedang berdiri, dengan penuh kebingungan, menantikan kembalinya

saputangan ini. Bapa Sorgawi, aku berdoa kiranya Engkau akan menyertai saputangan-saputangan ini. Dan sebagai sebuah tanda dari Hadirat-Mu hari ini, dan iman kami kepada-Mu sebab kami telah mengkhotbahkan Firman-Mu, kiranya iman yang ada di dalam Abraham, dan iman yang dihasilkan dan diberikan kepada kami oleh Yesus Kristus, kiranya itu menyertai saputangan-saputangan ini dan menyembuhkan setiap orang yang ke atasnya saputangan ini diletakkan. Kami mengirim saputangan-saputangan ini, dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁴⁰ Sekarang sebentar saja, sebelum kita memanggil antrean doa. Allah yang mahakuasa dan perkasa, Pribadi yang agung, Pribadi yang mahacukup. . . Ayolah, teman-teman, saya—saya akan mulai berdoa bagi orang sakit, dan saya. . . Mungkin, ketika kami turun, saya—saya mungkin tidak perlu mengatakan apa-apa kepada Anda; beberapa dari Anda sekalian mungkin sudah pergi sebelum saat itu. Apa pun Anda, jika Anda berdiri pun tidak, beberapa saat yang lalu, dan Anda tidak yakin. . .

¹⁴¹ Jika Anda adalah seorang anggota gereja, itu adalah hal yang baik, tetapi tidak cukup baik. Lihatlah, pemimpin muda yang kaya itu adalah seorang anggota gereja. Paham? Ia bertanya kepada Yesus apa yang dapat ia lakukan untuk memperoleh Hidup Kekal. Ia tidak menerima Itu. Ia berjalan pergi. Betapa bodohnya hal yang dilakukan oleh pemuda itu. Jangan mengambil tempatnya. Apakah Anda ingat terakhir kali ia diidentifikasi? Tidak lama kemudian, ia menjadi makmur. Ia menjadi tambah kaya. Ia bahkan sampai ke tahap di mana gudang-gudangnya penuh sesak. Tetapi kemudian kita menemukan identifikasinya yang terakhir, di dalam neraka, sedang tersiksa dalam nyala api. Jangan, janganlah membiarkan itu terjadi kepada Anda. Terimalah Kristus.

¹⁴² Anda orang-orang muda, Anda para gadis muda, para pemuda, tepat pada peralihan kehidupan, janganlah melakukan itu. Dengarlah saya, se—sebagai saudara Anda, seorang yang mengasihi Anda. Saya berada di sini karena saya mengasihi Anda. Saya mengasihi Allah, dan saya mengasihi Anda, dan saya tidak dapat mengasihi Allah jika saya tidak mengasihi Anda.

¹⁴³ Saya jauh lebih suka, jika Anda ingin memberikan komentar, berikanlah itu kepada anak laki-laki saya di sana, atau salah seorang dari anak-anak saya. Biarlah saya hanya. . . Saya, biarlah saya tidak menerima itu. Orang tua mana pun akan melakukan itu; begitu juga Allah. Paham? Mengasihi umat-Nya. Saling mengasihilah.

¹⁴⁴ Anda berkata, “Kenapa Anda memarahi mereka?” Kasih sejati itu mengoreksi.

¹⁴⁵ Jika anak Anda duduk di luar di jalanan; Anda berkata, “Nah, di sanalah Junior sedang duduk. Ia seharusnya tidak melakukan itu, tetapi saya tidak mau melukai perasaannya

yang halus.” Anda tidak mengasihi dia. Ia akan mati di sana. Jika Anda mengasihi dia, Anda akan membawa dia masuk dan memukul pantatnya. Anda akan membuat dia taat.

¹⁴⁶ Begitulah cara Allah bekerja. Kasih itu mengoreksi, dan itulah kasih yang sejati.

¹⁴⁷ Apabila seorang pengkhotbah berdiri dan membiarkan Anda para wanita menggunting rambut Anda sampai pendek, dan memakai kosmetik dan sebagainya, dan tidak mengoreksi Anda, tidak ada kasih yang sejati di sana; dan tidak mau menyinggung itu. Dan membiarkan Anda para laki-laki menikah tiga atau empat kali, dan semua hal yang lain ini, dan lewat dengan bebas, tidak ada kasih yang sejati di sana. Membiarkan Anda menjadi anggota gereja, dan menepuk punggung Anda, dan menutupi Anda dengan suatu kredo, kemudian, “Itu saja yang harus kamu lakukan, yaitu menjadi anggota gereja kudus ini,” tidak ada kasih di sana. Atau, mungkin, laki-laki itu sudah terhilang sama sekali, dia sendiri, ia tidak melihat.

¹⁴⁸ Kasih yang sejati mengoreksi, dan membawa Anda kembali kepada Firman Allah.

¹⁴⁹ Lihatlah Yesus, bagaimana, apa yang Ia katakan, sebab Ia mengasihi mereka, begitu besar kasihnya sehingga Ia mati menggantikan mereka, padahal mereka malah menuntut untuk menumpahkan Darah-Nya.

¹⁵⁰ Sekarang kiranya Roh Kudus yang agung... Saya ingin menunggu sebentar. Saya sedang menunggu sampai urapan Roh Kudus turun ke atas saya, sebelum kita mulai. Saya sudah berkhotbah dari tadi. Terima kasih, atas kerja sama Anda.

¹⁵¹ Nah, setiap orang yang ada di sini, di mana pun Anda berada, di mana pun di dalam gedung ini, berdoalah sebentar saja, katakanlah, “Tuhan Yesus, tolonglah saya! Tolonglah saya! Biarlah saya menjamah jubah-Mu.” Yesus berkata, Anda tahu, ketika wanita itu menjamah jubah-Nya, Ia tidak merasakannya, secara fisik, tetapi Ia berpaling dan mengetahui siapa dia dan apa yang ia lakukan. Ia adalah Yesus yang sama siang ini, seorang Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan kita.

¹⁵² Apakah Anda percaya, masing-masing dari Anda sekalian sekarang, bahwa itu benar, bahwa Allah yang membuat janji ini, sekali lagi (dan semoga Ia menunjukkannya) bahwa kita sedang hidup di zaman Sodom? Berapa orang yang percaya itu, di dalam gedung ini, angkat sajalah tangan Anda.

¹⁵³ Kita sedang hidup, seperti, di Sodom. Seluruh sistem telah tercemar, sistem dunia, segalanya, sistem gereja, sistem politik. Tidak ada apa-apa. Politik itu sangat bobrok. Sistem-sistem itu, di mana-mana, para diktator kita, itu semua kebobrokan.

Gereja telah menjadi sama. Rumah tangga telah menjadi sama. Itu hanya kebobrokan, Sodom!

¹⁵⁴ Lalu, ingatlah, Allah sudah mendapat itu sebelum Anda, lalu ingatlah Ia berkata bahwa Ia akan menampakkan diri-Nya sendiri dalam tubuh manusia, dan akan berbuat seperti yang Ia perbuat sebelum Sodom, sebelum Anak yang dijanjikan itu datang. Ia telah berjanji untuk mengutus seorang yang akan mendahului Anak yang telah dijanjikan itu, seperti yang Ia lakukan pertama kali, yang akan memperkenalkan; dan Ia berkata, “Ketika Anak Manusia dinyatakan.”

¹⁵⁵ Saya tidak kenal dengan Anda. Baiklah, Nona Thompson, komplikasi dan masalah wanita itu, apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Dapatkah Anda percaya itu? Anda mau? Nona, Nona Thomas, apakah Anda percaya Ia akan menyembuhkan Anda? Angkatlah tangan Anda, kalau begitu.

¹⁵⁶ Ada seorang wanita yang sedang duduk tepat di belakang Anda. Ia sedang berdoa. Ia menderita radang sendi.

¹⁵⁷ Seorang yang sedang duduk tepat di sebelahnya, adalah masalah lambung, sedang berdoa juga. Anda akan melewatkannya, Anda tidak memperhatikan. Anda bukan berasal dari sini. Anda berasal dari Mississippi. Anda adalah Bapak dan Ibu Stringer. Jika Anda percaya dengan segenap hati Anda, Yesus Kristus akan menyembuhkan Anda. Jika Anda bisa percaya itu. Apakah Anda percaya? Maka Anda dapat menerimanya. Oke. Angkatlah tangan Anda agar orang-orang akan melihat itu adalah Anda.

¹⁵⁸ Saya tidak kenal orang-orang itu. Saya tidak pernah melihat mereka, dalam hidup saya. Anda harus percaya, teman. Ia sedang mengidentifikasi diri-Nya. Apakah Anda percaya itu, dengan segenap hati Anda? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹⁵⁹ Mengapa Anda menggelengkan kepala Anda, Pak, dan melihat saya seperti itu? Ya, Pak. Sebab Anda telah melakukan itu, saya akan berbicara dengan Anda sebentar. Anda adalah seorang pria yang agak tua yang sedang duduk tepat di sini, sedang melihat saya. Ia melihat saya, dengan begitu tulus. Ia percaya itu. Anda sedang berdoa untuk seseorang yang mengalami stroke. Tetapi—tetapi hal utama yang sedang Anda doakan, Anda perlu, Anda ingin menerima baptisan Roh Kudus. Itu benar. Ah-hah. Itu benar. Jika Anda percaya itu! Wanita itu, Anda sedang mencari pekerjaan. Di samping itu, supaya Anda tahu bahwa saya adalah nabi Allah, atau hamba, Anda telah menjalani dua operasi. Itu membuat Anda agak lemah. Segala macam keadaan, masalah rohani. Saya ingin memberi tahu Anda bahwa itu semua sudah beres. Iman Anda telah menyembuhkan Anda.

¹⁶⁰ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . sedang duduk tepat di sebelah Anda di sana. Ia sedang berdoa. Lihatlah kemari. Ia telah mendengar Anda, dan Anda telah menjamah Dia. Tidak kenal Anda, tetapi Ia kenal. Saya akan memberi tahu Anda apa yang tadi Anda doakan. Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda? Anda menderita masalah kantong empedu, Anda sedang berdoa. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda dan menjadikan Anda sehat? Anda adalah Ny. Smith. Itu benar. Angkatlah tangan Anda.

¹⁶¹ Lihatlah, Ia sedang mengidentifikasi diri-Nya. Apa itu? Itu adalah Benih Abraham, iman yang dimiliki Abraham, Tuhan Yesus Kristus di antara kita, sedang meneguhkan Firman-Nya, dengan tanda-tanda yang menyertai.

¹⁶² Siapa, berapa banyak kartu yang harus didoakan, angkatlah tangan Anda, yang memegang kartu Anda? Oh, lebih baik kita memulai antrean doa.

¹⁶³ Anda paham, Anda mengerti bukan? Nah roh itu bukan hanya . . . Itu tidak menyembuhkan. Itu hanya mengidentifikasi bahwa Dia ada di sini. Gembala-gembala Anda memiliki otoritas yang persis sama untuk mendoakan orang sakit. Mereka tidak melakukan itu; tidak, tentu saja tidak. Tetapi mereka—tetapi mereka memiliki otoritas yang persis sama, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.”

¹⁶⁴ Sekarang saya ingin teman-teman saya para gembala yang ada di sini. (Apakah itu boleh, panggilan dari hadirin . . . ? . . .)

¹⁶⁵ Berapa gembala yang ada di sini yang percaya dengan segenap hati Anda, para pendeta yang ada di sini, yang percaya? Oh, terima kasih. Saya ingin tahu apakah Anda mau berdiri? Datang kemari, berdiri dengan saya sebentar, tepat di sini, berdoa bagi orang-orang yang sakit. Datanglah ke sini. Nah Anda perhatikanlah kesembuhan terjadi, perhatikanlah apa yang terjadi.

¹⁶⁶ Saya ingin agar Anda datang, membentuk se—sebuah antrean yang terdiri dari dua baris tepat di sini. Saya akan turun ke sana sebentar lagi, untuk berdoa bagi orang sakit. Saya ingin agar para gembala yang percaya yang ingin mengidentifikasi diri mereka sebagai orang percaya. Bahwa, Anda percaya, bahwa kedatangan Anda ke sini, Anda hidup kudus, kehidupan yang bersih. Ingat, lihatlah kemari apa yang akan keluar, mewakili Injil Kristus!

¹⁶⁷ Saudara Blair, saya kenal Anda di sana, Anda atau Saudara Pat. Bentuklah antrean dua baris itu seperti yang biasa Anda lakukan, jika Anda bersedia, Anda dan Saudara Pat.

¹⁶⁸ Para gembala yang percaya yang akan percaya! Nah, lihatlah, jika Allah dapat begitu mengidentifikasi diri-Nya dengan Firman-Nya, dengan Firman-Nya, berapa orang

yang tahu bahwa Alkitab, Yesus mengatakan ini, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya. Jika mereka meletakkan tangannya ke atas orang-orang yang sakit, orang-orang yang sakit itu akan sembuh?” Para gembala, Anda telah datang ke sini untuk mengidentifikasi diri Anda sebagai orang percaya. Apakah Anda orang percaya? Anda orang-orang percaya (bukan?), kalau bukan Anda tidak akan berdiri di sini. Nah apa yang Yesus katakan? “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.” Saya orang percaya bersama dengan Anda.

¹⁶⁹ Saya akan turun. Ini adalah umat kita, dan kita adalah gembala-gembala atas kawanan domba ini. Saya akan turun untuk merentangkan jala saya dengan Anda sekarang, menaruh tangan saya bersama tangan Anda. Dan ketika orang-orang ini datang, jika Anda memiliki sesuatu yang agak meragukan di dalam pikiran Anda, buanglah itu sekarang juga; supaya ketika orang-orang ini datang, lalu masing-masing dari mereka datang, dan kita menumpangkan tangan atas mereka, mereka akan disembuhkan. Maukah Anda percaya dengan segenap hati Anda sekarang, setiap orang? [Para hamba Tuhan berkata, “Amin.”—Ed.]

¹⁷⁰ Berapa orang di sini yang akan berdoa bagi orang-orang lain ketika mereka lewat, angkatlah tangan Anda, “Saya akan berdoa.”

¹⁷¹ Ingatlah, mungkin itu adalah ayah Anda, ibu Anda, anak perempuan atau anak laki-laki Anda, saudari atau saudara. Dan jika itu bukan keluarga Anda, itu adalah keluarga seseorang, yang akan datang melalui antrean ini. Dan bagaimana jika itu adalah mereka, dan mereka sedang sekarat karena kanker, atau suatu penyakit yang mengerikan, tidakkah Anda mau agar orang-orang sangat bersungguh-sungguh? Tentu saja, kita mau.

¹⁷² Nah, saya percaya, bagaimana Anda akan. . . Nah orang-orang ini yang ada di barisan *ini* di sini, lorong ini, berdirilah di sebelah sisi *itu*, dengan kartu doa. Berdirilah di sebelah sisi itu, semua yang berada di bagian kanan. Nah, jalannya, tahanlah yang bagian kiri; kita semua macet di sini, lihatlah, dan Anda tidak tahu bagaimana, apa yang sedang kita lakukan. Baiklah, semua yang ada di bagian *ini*, berdirilah *di sini*. Nah, semua yang ada di bagian kanan, datang saja melalui jalan ini, sebab Anda akan turun, datang ke sini.

¹⁷³ Dan bagaimana Anda akan, bagaimana mereka akan keluar, Saudara Borders? Keluar dari pintu samping, berputar dan masuk kembali ke dalam gedung.

¹⁷⁴ Jadi, ketika sebelah *sini* dipanggil, sebentar lagi, dan mereka akan berdiri. Dan mari kita lihat sekarang apa. . . Baiklah, mereka yang ada di bagian *ini*, berputarlah ke sebelah *sini* di sini. Peganglah kartu-kartu doa Anda, datanglah ke sebelah *sini*.

Dan Anda yang ada di balkon, berjalanlah turun untuk menemui mereka di ujung barisan itu di sana. Nah ini yang ada di bagian kiri, pergilah ke sebelah kiri. Dan kemudian, Anda lihatlah, Anda membentuk antrean Anda dan kembalilah melalui jalan *itu*; berputarlah, berputarlah ke arah *situ*. Paham? Dan Anda akan mengikuti antrean itu berputar, maka kita tidak akan kacau sama sekali.

¹⁷⁵ Dan kemudian Anda yang berada di balkon, ambil saja tempat Anda tepat di lorong-lorong itu, dan turunlah ke situ ketika mereka lewat.

¹⁷⁶ Nah, sekarang mulai jalan sajalah di belakang, masing-masing, berjalanlah yang di belakang sampai Anda tiba ke antrean ini di sekitar *sini*. Datang saja kemari, di *sini*, mulai jalan sajalah kemari dan datanglah ke antrean ini *di sini*.

¹⁷⁷ Oh, apa yang bisa terjadi sekarang juga! Apa yang bisa terjadi! Inilah waktunya sesuatu harus terjadi. Baiklah.

¹⁷⁸ Nah, itu benar, kembalilah dengan berputar melalui jalan *itu*, dan kembalilah ke dalam antrean, seperti itu. Pergilah memutari lorong ini. Begitulah caranya sekarang.

¹⁷⁹ Dan sekarang ketika Anda berdoa, setiap orang berdiri, kita akan memanjatkan doa. Dan jemaat ini akan berdoa dengan saya, agar Anda disembuhkan. Beriman saja sekarang. Dan jangan . . .

¹⁸⁰ Datanglah kemari, yang di belakang sekali, datanglah kemari dan bergabung dengan antrean ini di belakang sini. Datanglah kemari, membuat satu antrean yang besar. Datanglah kemari melalui jalan *itu*, dan membuat satu antrean itu. Itu benar.

¹⁸¹ Setiap orang berdoalah. Benar-benar berimanlah sekarang. Jangan memperhatikan kumpulan orang banyak itu sekarang. Ingatlah, kita—kita sedang diselubungi oleh Hadirat Yesus Kristus, bergantung kepada kita untuk menghormati apa yang telah Ia lakukan di antara kita, dengan beriman di dalam Firman-Nya.

¹⁸² Itu baik sekali. Nah itu akan benar-benar baik. Menurut saya antrean itu berjalan dengan baik sekali.

¹⁸³ Nah sementara mereka semua berdiri, saya ingin agar setiap orang sekarang, di dalam gedung ini, untuk menundukkan kepala Anda.

¹⁸⁴ Tuhan Yesus, ini akan segera terjadi. Keputusan itu harus dibuat sekarang juga. Apakah kami percaya Engkau berada di sini? Apakah kami mengasihi Engkau? Apakah kami memiliki iman, Tuhan, yang cukup untuk menerima apa yang akan kami minta? Orang-orang ini sedang mengidentifikasi diri mereka dengan berdiri dalam antrean. Tuhan, semoga ini tidak sia-sia. Semoga, Tuhan, ketika mereka melewati tempat ini,

masing-masing akan lewat seperti mereka benar-benar sedang lewat di bawah Kristus, sebab kami tahu Ia berada di sini. Dan kami berdoa kiranya mereka akan menerima kesembuhan mereka. Aku yakin bahkan dalam waktu berminggu-minggu dan berminggu-minggu yang akan datang, orang-orang ini akan pergi kepada gembala-gembala mereka, wanita yang tadinya menderita masalah wanita, penyakit lambung, para laki-laki yang menderita prostat, segala macam penyakit, akan disembuhkan, berkata, “Engkau tahu, hal itu telah meninggalkan saya,” sebab mereka berada di dalam Hadirat-Mu. Kiranya mereka berjalan lewat sekarang dan—dan menarik ini yang untuknya dahulu Engkau mati. Mereka adalah Keturunan Abraham, dan Engkau telah merebut kemenangan bagi mereka. Kiranya mereka datang dan menerima apa yang telah Engkau berikan kepada mereka.

¹⁸⁵ Dan, Iblis, engkau sudah begitu tersingkap minggu ini, hingga engkau tahu bahwa engkau adalah makhluk yang telah dikalahkan. Yesus Kristus telah mengalahkan engkau di Kalvari. Ia telah bangkit pada hari ketiga, untuk pembenaran kita, dan Ia berdiri di antara kami sekarang. Dan iman kami memandang kepada-Nya, dan menjauh dari padamu atau apa pun yang telah engkau lakukan. Tinggalkan orang-orang ini, dalam Nama Yesus Kristus.

¹⁸⁶ [Saudara Branham dan para hamba Tuhan menumpangkan tangan atas orang sakit dan berdoa bagi setiap orang dalam antrean doa. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . ? . . .

¹⁸⁷ Kita telah melakukan tepat apa yang Guru suruh kita lakukan. Berapa orang di antara Anda sekalian yang lewat melalui antrean itu, yang percaya bahwa Anda akan sembuh, angkatlah tangan Anda. Saya ikut mengangkat tangan saya dengan Anda.


¹⁸⁸ Apa yang kita lakukan tadi di sana, akhirnya, sebagai sekelompok hamba Tuhan di sana; banyak di antara mereka yang sakit, saya tahu itu, tetapi mereka berusaha melakukan upaya mereka untuk mengajak jemaat mereka masuk, entah mereka masuk atau tidak. Itulah gembala-gembala yang sejati. Dan Roh Kudus berkata kepada saya, “Suruhlah mereka saling bergandengan tangan.” Kita merenda hati dan jala kita menjadi satu, dan doa kita, bersama.

¹⁸⁹ Yesus, menyembuhkan mereka, juga. Dan menjadikan mereka gembala-gembala yang kuat, kuat di dalam Firman Tuhan.

¹⁹⁰ Semoga Allah, Saudara-saudaraku, semoga Ia memberikan kepada Anda semua keinginan hati Anda. Semoga Anda melayani Dia setiap hari, dan memiliki kuasa Allah di dalam hidup Anda, untuk melayani sekumpulan orang yang sangat baik ini. Semoga Yesus Kristus, Yang sudah menyertai kita, dan

menyertai Anda senantiasa, semoga Ia membuat diri-Nya lebih nyata kepada Anda daripada Ia sebelumnya.

¹⁹¹ Anda semua, beberapa di antara Anda sekalian yang tadinya lumpuh, mungkin Anda tidak melihat perbedaannya untuk beberapa lama, mungkin Anda tidak melihat ada perbedaan. Lihatlah apa yang Abraham lakukan. Tidak membuat perbedaan apa pun; bukan itu yang sedang Anda lihat. Anda tidak melihat gejala-gejala Anda. Lihatlah apa yang Ia katakan. Jika Anda berkata, “Saya masih merasa sakit,” itu tidak ada hubungannya dengan ini. Anda telah melakukan apa yang Allah suruh lakukan. Lihatlah, janganlah melihat itu. Lihatlah kepada apa yang Ia katakan. Allah berkata bahwa itu demikian! Saya percaya itu. Tidakkah Anda percaya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dengan segenap hati saya, saya percaya itu.

¹⁹² Tuhan Allah memberkati Anda sampai saya bertemu Anda lagi. Doa-doa saya untuk Anda; malam jangan terlalu gelap, hujan jangan terlalu keras. Saya akan berdoa bagi Anda. Anda berdoa untuk saya. Sampai kita bertemu lagi, Allah memberkati Anda. Sekarang Saudara yang menggembalakan, lihatlah. 

MENDUDUKI PINTU GERBANG MUSUH SETELAH UJIAN IND64-0322
(Possessing The Gate Of The Enemy After Trial)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu siang, 22 Maret 1964, di Denham Springs High School di Denham Springs, Louisiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org